

**SUMBER KEKUASAAN POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA
STUDI PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT DI DESA NARAS 1
KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Putri Nadila

19058026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

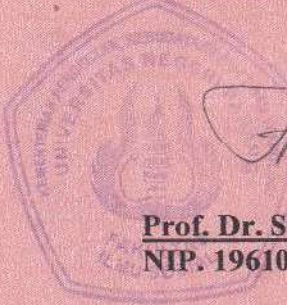

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Sumber Kekuasaan Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Perilaku
Memilih Masyarakat Di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara
Kota Pariaman**

Nama : Putri Nadila
Nim/TM : 19058026/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

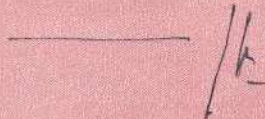
Padang, Juni 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Dr. Eka Vidya Putra, Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Pada Hari Senin, 05 Juni 2023**

**Sumber Kekuasaan Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Perilaku
Memilih Masyarakat di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara
Kota Pariaman**

**Nama : Putri Nadila
NIM : 19058026/ 2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2023

TIM PENGUJI :

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua : : Dr. Eka Vidya Putra, Sos.,M.Si

1. 

Anggota : : Drs. Ikhwan, M.Si

2. 

Anggota : : Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nadila
NIM/TM : 190580256/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul: “ **Sumber Kekuasaan Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Perilaku Memilih Masyarakat Di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman**” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, Sos.,M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Putri Nadila
NIM. 19058026

ABSTRAK

Putri Nadila 19058026, Sumber Kekuasaan Politik dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Perilaku Memilih Masyarakat di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku memilih masyarakat Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Analisis dari studi ini menggunakan sumber kekuasaan politik yang dimiliki kepala desa. Menurut Ramlan Surbakti, perilaku memilih adalah aktivitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan. Dalam hal ini maksud dari pengambilan keputusan adalah ada kepala desa yang dipilih dan ada yang tidak dipilih dimana dalam suatu pilkades ada masyarakat yang memilih dan ada masyarakat yang tidak memilihnya. Penelitian ini akan mengambil kasus di Desa Naras 1.

Analisis peneliti menggunakan beberapa pemikiran dan teori kekuasaan dari Ramlan Surbakti dan Max Weber yang menjelaskan tentang sumber kekuasaan dalam bidang politik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi perilaku memilih dalam masyarakat, serta menggunakan Teknik *puposive sampling* sebagai teknik pemilihan informan yang berjumlah 20 orang. Dimana terdapat 3 kepala desa, 2 orang aparat desa dan 17 masyarakat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi data untuk melihat keabsahan data. Untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan yaitu: Pertama, alasan Sumber Kekuasaan Menjadi Pemilih Kepala Desa. Kedua, Analisis Hasil Pengelompokan Sumber kekuasaan dari Ramlan Surbakti (2010) dan Max Weber. Dalam hal ini dikaji dari studi Ramlan Surbakti, (2010) dari paksaan fisik, kekayaan dan harta benda (ekonomi), normatif, jabatan, keahlian, informasi, status sosial, popularitas pribadi dan massa yang terorganisasikan. dan juga yang disampaikan oleh Weber dimana mengkontruksikan kekuasaan kedalam tiga bentuk yaitu, otoritas tradisional, otoritas legal rasional dan kharisma (Effendi Chairi, 2019). Bagi masyarakat sumber kekuasaan yang paling optimal digunakan yang dapat mempengaruhi seseorang itu adalah salah satunya sumber kekuasaan harta benda dan kekayaan (ekonomi), sumber kekuasaan status sosial, sumber kekuasaan popularitas dan sumber kekuasaan massa yang terorganisir.

Kata Kunci: Sumber kekuasaan, perilaku memilih masyarakat, kepala desa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sumber Kekuasaan Politik dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Perilaku Memilih Masyarakat di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak sekali kesulitan namun penulis percaya bahwa didalam kesulitan pasti ada jalan kemudahan. Banyak hal kesulitan yang tidak bisa penulis sampaikan dalam kata pengantar ini, akan tetapi banyak pihak yang bersedia membimbing, mendoakan, dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, izikan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan akal dan pikiran, semangat dan kekuatan, serta kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, memberikan dukungan selalu mendengarkan berbagai keluhan yang peneliti rasakan selama menjadi mahasiswa serta memberikan do'a moril dan material kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada cinta kasih ketiga saudari-saudara peneliti, Lira Irvani S. Pd dan suaminya , Mita Handayani S, Ag dan suaminya, adik bungsu laki- laki penulis Rangga Irvanda, serta tidak lupa ponakan cantik penulis Elshanum Maezurra Lingga memberikan semangat, motivasi dan memberikan kebahagiaan peneliti dirumah agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua departemen sosiologi dan pembimbing skripsi peneliti, dengan segala keiklasan dan kesedian yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, motivasi serta ilmu yang tidak terhitung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Erda Fitriani S. Sos, M.Si selaku sekretaris departemen sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam segala keperluan perkuliahan sampai pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan arahan dan semangat serta membantu peneliti dalam perkuliahan.
6. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Bapak dan Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd, selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen serta Staf Departemen Sosiologi selalu dalam keadaan sehat dan tetap semangat menjalankan aktivitas di Kampus Universitas Negeri Padang.

8. Bapak kepala desa dan seluruh masyarakat Desa Naras 1 yang telah memudahkan penulis dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada sahabat-sahabat PL di SMA N 2 Pariaman yaitu: Shinta, Dian, Ai, Mila dan Yopi yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat serta motivasi di setiap nongki kita.
10. Kepada sahabat kecil saya dari SD sampai detik ini juga Misnatul Nur Fadhilah yang telah selalu bersedia membantu peneliti dalam hal apapun itu yang peneliti tidak bisa disebutkan satu persatu karena terlalu banyaknya.
11. Kepada sahabat saya sedari Maba sampai jadi mahasiswa akhir ini, Pauza Rahma yang senantiasa memberikan saya doa semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teruntuk Inisial RAE terimakasih telah memberikan kecewa yang paling mendalam sehingga peneliti bersemangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dengan banyak luka dan air mata.
13. Teruntuk jodohku, dimana pun engkau berada semoga selalu menjaga kesendirianmu sampai kita dipertemukan sesuai dengan *Lauhul mahfudz* nya Allah.
14. Terkhusus dan teristimewa untuk diri peneliti sendiri. Ayang, yang telah berjuang memutar akal dan pikiran, melawan rasa malas dan semangat untuk berjuang mendapatkan gelar sarjana ini, walau banyak air mata, luka

dan berdarah- darah yang Ayang rasakan dalam proses pembuatan skripsi ini. Hujan panas dan badai bolak balik Pariaman-Padang, Padang-Pariaman ayang tempuh agar dapat bimbingan dengan tujuan skripsi ini dapat terselesaikan. Terlalu sering ayang mengeluh dan menangis disetiap kesulitan di setiap proses skripsi yang ditemui. Terlalu banyak kecewa dan sakit hati terhadap diri sendiri yang diterima dari kegagalan yang tidak bisa ayang atasi dengan baik dalam proses ini. Terlalu banyak mulut manusia yang memberikan kata- kata yang menyakitkan hati yang rasanya tidak bisa diterima dalam proses ini. Tapi satu hal kata- kata baik yang harus diingat Ayang sudah sampai ditahap akhir dalam skripsi ini, Terimakasih banyak Ayang, Ayang sayang diri ayang, Ayang bangga sama diri Ayang sendiri. Semoga pada perjuangan selanjutnya ayang lebih kuat dan tidak pernah menangis lagi dalam mengatasi kesulitan.

Padang, 16 Mei 2023

Putri Nadila
Nim 19058026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	9
C. Penjelasan Konseptual.....	11
D. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	17
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
C. Teknik Pemilihan Informan dan Subjek Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Triangulasi Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
B. Alasan Masyarakat Memilih Kepala Desa	31
C. Analisis Hasil Pengelompokan Sumber Kekuasaan Dari Ramlan Surbakti, (2010) dan Max weber	47

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	B. Kesimpulan.....	49
	C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. informan penelitian.....	19
2. Data jumlah penduduk Desa Naras 1.....	25
3. Data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	26
4. Data jumlah penduduk berdasarkan agama.....	26
5. Jumlah fasilitas penduduk Desa Naras 1.....	27
6. Keadaan ekonomi penduduk Naras 1.....	27
7. Keadaan subsektor peternakan penduduk Naras 1.....	28
8. Keadaan subsektor perikanan/ Nelayan.....	28
9. Keadaan subsektor kerajinan.....	29
10. Jumlah penduduk usia kerja.....	29
11. Keadaan panjang dan jenis batas.....	30
12. Keadaan jarak dan waktu tempuh desa.....	30
13. Keadaan pembagian wilayah Desa Naras 1.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Berpikir.....	18
2. Gambar Skema Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Data informan penelitian.....	55
2. Pedoman Obervasi	56
3. Pedoman wawancara.....	57
4. Surat Izin penelitian.....	61
5. Surat Balasan Izin penelitian.....	62
6. Lampiran 7 dokumentasi foto acara pengambilan sumpah dan pelantikan kepala desa Tahun 2008.....	63
7. Dokumentsi.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara keilmuan, kekuasaan merupakan konsep penting dan kunci dalam kajian ilmu sosial. Dalam bidang studi Sosiologi misalnya, kekuasaan ditempatkan sebagai salah satu unsur yang pasti ada di dalam masyarakat. Kekuasaan dapat ditemukan pada masyarakat tradisional yang sederhana maupun pada masyarakat modern yang kompleks. Dalam hal ini kekuasaan tampil dalam aktivitas perebutan atau mempertahankan kekuasaan. Aktornya adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki sumber kekuasaan dan seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi oleh kekuasaan. Interaksi dan relasi keduanya dapat ditemui dalam bentuk dipengaruhi, mempengaruhi, dikuasai, menguasai, diperintah, memerintah atau dikuasai, menguasai.

Menurut pemahaman teoritis Max Weber, dalam memahami kekuasaan yang dilihat dari suatu kesempatan untuk memotivasi masyarakat umum dalam bertindak harus ada kemaunnya sendiri serta kemaunnya dalam melakukan tindakan yang benar terhadap perlawanan tertentu dari orang lain atau kelompok masyarakat yang terkait. (Jeanne Darc N. Manik SH., 2013). Ahli lain mengatakan (Ramlan Surbakti, 2010a), kekuasaan menjadi suatu tolak ukur kemampuan terhadap penggunaan sumber- sumber yang kuat untuk mempengaruhi pihak lain agar pihak lain mampu berperilaku terbuka berdasarkan kemaun- kemaun pihak yang menguasai. Dua defenisi di atas sama sama menyebutkan bahwa kekuasaan berhubungan dengan bagaimana kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Karena pada saat mempengaruhi orang lain, si

aktor akan lebih mengoptimalkan sumber daya yang kuasai. Melalui sumber daya yang dikuasai maka actor tersebutlah mampu menerapkan kekuasaan yang berpengaruh besar pada pihak lain.

Dalam buku yang ditulis (Muhtar Haboddin, 2017) menjelaskan bahwa sumber kekuasaan menjadi suatu kekuatan yang berpengaruh besar di dalam komponen masyarakat dimana hal tersebut mampu mempengaruhi dari satu objek ke objek lainnya. Apa saja yang dapat dikatakan sebagai sumber kekuasaan, masing-masing ahli mempunyai pendapat sendiri sendiri. Max Weber, menyebutkan ada tiga, yakni otoritas tradisional, otoritas legal rasional dan charisma (Effendi Chairi, 2019). Sedangkan Ramlan Surbakti, sumber kekuasaan terdiri dari paksaan fisik, kekayaan dan harta benda (ekonomi), normatif, jabatan, keahlian, informasi, status sosial, popularitas pribadi dan massa yang terorganisasikan. (Ramlan Surbakti, 2010). Disisi lain French dan Bertram Raven dalam (Elly M. Setiadi & Usman Kolip, 2013) mengatakan terdapat lima basis kekuasaan antar pribadi, yaitu: kekuasaan, imbalan, paksaan, ahli dan panutan.

Sumber kekuasaan mana yang paling efektif mempengaruhi perilaku memilih menjadi pertanyaan menarik untuk diteliti. Melihat bagaimana sumber kekuasaan tersebut bekerja dapat dilihat dalam penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu). Pemilihan umum merupakan aktivitas meyakinkan pemilih untuk menjatuhkan pilihan politik kepada kandidat atau salah satu calon.

Di Indonesia Pemilu dilaksanakan mulai tingkat lokal sampai ke tingkat nasional. Pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota DPR dan anggota DPD

contoh Pemilu pada tingkat nasional. Sedangkan pemilihan DPRD, kepala daerah dan wali nagari/ desa contoh dari pemilihan tingkat local. Kecuali pemilihan wali nagari/ kepala desa pelaksanaan Pemilu dilakukan oleh rezim Pemilu. Sedangkan pelaksanaan pemilihan wali nagari atau pemilihan kepala desa di atur dengan undang-undang tersendiri.

Pemilihan kepala desa menjadi kasus penelitian yang akan diteliti pada tingkat pemilihan umum di Indonesia, Pemilihan kepala desa menjadi status pemilihan umum yang terendah di dalam masyarakat. Karena berdasarkan pencatatan administrative desa merupakan daerah otonomi terendah yang dilihat pada posisi tata letak dan dibentuk oleh kabupaten/kota (Idea Islami Parasatya & Tin Yuliani, 2019). Struktur tertinggi pada kepemimpinan suatu desa dipimpin langsung oleh kepala desa. Mekanisme pemilihan umum yang berlangsung di masyarakat adalah kepala desa yang dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilihan umum. Kepala desa pada fungsi administrasi dalam hirarki kepemimpinan di birokrasi yang dijalankan oleh kepala desa dan juga logo motif pergerakan di masyarakat untuk inovasi pembangunan (Marsidi, 2017).

Secara keseluruhan proses Pemilu dalam pemilihan kepala desa relative sama. Namun dengan pemilu lainnya pemilihan kepala desa memiliki catatan khusus, yakni, dari jarak, relasi antara pemilih dengan yang dipilih sangat dekat dan akrab. Secara emosional kedua saling kenal mengenal. Tidak hanya kenal antar personal tapi antar keluarga besar. Hubungan tersebut telah terjalin sejak lama, dan interaksi relative berjalan dengan intensif. Bahkan bisa jadi pada sejumlah urusan mereka saling berhubungan dalam satu kelompok yang sama. Misalnya sama

sama bergabung dalam satu kelompok tani, sama sama menjadi jamaah di satu masjid atau musholla, sama-sama duduk menjadi langganan di kedai atau warung yang sama, sama satu satu kelompok arisan. Bahkan beberapa diantaranya sangat berpeluang memiliki hubungan kekerabatan. Disejumlah daerah, desa dihuni oleh dua atau tiga kelompok kekerabatan saja. Berikut data para kepala desa yang ada di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara yaitu:

Gambar. Tabel Nama- Nama Kepala Desa Naras 1

No	Nama	Tahun	Alamat
1	Yusmel	1992- 1999	Desa Naras 1
2	Justimar Anton	2000- 2008 2008- 2014	Desa Naras 1
3	Masri	2015- 2021	Desa Naras 1
4	Hendri	2022- 2028	Desa Naras 1

Sumber: Data Dari Kantor Desa Naras 1

Terkait dengan topik dari penelitian, menarik untuk melihat sumber kekuasaan jenis apa yang efektif mempengaruhi perilaku politik masyarakat. Khususnya dalam pemilihan kepala desa. Agar lebih fokus penelitian ini mengambil kasus Desa Naras 1, Pariaman Utara, Kota Pariaman.

Penelitian terkait perilaku memilih sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah; *pertama*, penelitian dari Sisi Putri Adila 2022 berjudul “Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019” Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut membahas tentang perilaku memilih masyarakat Desa Nagari Koto

Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Pada hasil penelitiannya terdapat menurunnya dukungan terhadap salah satu kontestan Novarita karena pengaruh sosiologis yang menjadi faktor adanya politik uang serta tidak memiliki pengalaman, selanjutnya dalam pendekatan psikologis dengan menolak partai pengungung yang dilakukan Novarita dilanjutkan pendekatan rasional anggapan masyarakat yang menyatakan perempuan tidak cocok menjadi anggota legislative (Sisi Putri Adila, 2022).

Kedua, penelitian yang berjudul “Partisipasi Politik dan Perilaku Memilih (Studi Kasus: Rendahnya Partisipasi Politik Mahasiswa UNP dalam Pemilu BEM UNP pada Tahun 2019)”. Penelitian ini membahas tentang partisipasi politik mahasiswa UNP dalam Pemilu BEM UNP dan bagaimana perilaku memilih Mahasiswa UNP terhadap Pemilu BEM UNP Tahun 2019. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya alasan mahasiswa tidak memilih salah satunya yaitu Sistem E-Voting, kurangnya pendekatan dan tidak tertarik dengan kegiatan- kegiatan BEM UNP (Rahmadona Yoriza, 2022).

Ketiga, penelitian dari Reza Septian Kamajaya yang berjudul “Perilaku memilih (Studi pilihan Partai Politik Pada Pemilu Legislatif Dapil Banten III Tahun 2019)”. Skripsi ini membahas tentang hubungan perilaku memilih dengan model sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional dengan pilihan partai politik pada pemilu legislatif Banten III 2019. Ditemukan bahwa hasil penelitiannya mengkaji tentang para model sosiologis dalam kontekstual yang signifikan dengan pilihan partai politik di dalam pemilu legislatif Disisi lain dalam kajian psikologis memiliki keterkaitan dalam partai politik namun tingkat kerjasamanya sangat

rendah. Kemudian dilihat secara rasional keadaan ekonomi memiliki relevansi untuk partai politik, akan tetapi keadaan ekonomi pribadi dan nasional tidak memiliki keterkaitan pada partai kontra pemerintah (Reza Septian Kamajaya, 2021).

Penelitian di atas, menganalisis dari pendekatan perilaku memilih. Namun dalam penelitian ini perilaku memilih lebih dilihat dari sumber kekuasaan politik. Sumber kekuasaan politik apa yang efektif mempengaruhi perilaku memilih dari masyarakat. Ini sekaligus menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Kekuasaan tidak dapat dipisahkan dengan sumber kekuasaan. Kekuasaan dapat dipahami sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam mempengaruhi dan merubah pola pikir orang lain. Sedangkan sumber kekuasaan berhubungan dengan sesuatu yang menjadi modal untuk mendapatkan kekuasaan. Menurut (Ramlan Surbakti, 2010a), kekuasaan menjadi suatu tolak ukur kemampuan terhadap penggunaan sumber-sumber yang kuat untuk mempengaruhi pihak lain agar pihak lain mampu berperilaku terbuka berdasarkan kemauan-kemauan pihak yang menguasai.

Dalam kontestasi pemilihan kepala desa, menarik untuk menjelaskan sumber kekuasaan apa yang paling efektif mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala desa. Untuk kasus penelitian ini dilakukan di Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota

Pariaman. Sejak diberlakukan pemilihan kepala desa secara langsung Desa Naras 1 telah melakukan empat kali pemilihan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada pada penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sumber kekuasaan apa yang efektif mempengaruhi perilaku memilih dalam pemilihan kepala desa pada masyarakat Desa Naras 1 Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bidang Sosiologi, khususnya Sosiologi Politik. Kajian terkait dengan sumber kekuasaan politik masih belum banyak ditemukan.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan, mampu memberikan informasi, wawasan, juga pengetahuan kepada pemerintah, masyarakat luas, pembaca tentang sumber kekuasaan politik dalam pemilihan kepala desa.